

HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKANAN DAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DENGAN STATUS GIZI IBU MENYUSUI PADA KELUARGA MISKIN DI DAERAH PERTANIAN KELURAHAN SONOREJO, KECAMATAN SUKOREJO, KABUPATEN SUKOREJO

KUSMIYATI -- E2A097032  
(2002 - Skripsi)

Gizi salah masih merupakan salah satu masalah gizi di negara berkembang termasuk Indonesia. Gizi kurang banyak menonjol pada anak, wanita hamil dan menyusui. Energi yang dimakan ibu selama menyusui mempunyai pengaruh terhadap berat dan komposisi tubuh. Kesehatan ibu dan anak saling mempengaruhi. Di kelurahan Sonorejo, yang merupakan daerah pertanian dan 59% penduduknya miskin, terdapat 11,4% balita usia menyusui gizi kurang dan buruk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola konsumsi makanan dan tingkat kecukupan gizi dengan status gizi ibu menyusui pada keluarga miskin di daerah pertanian, kelurahan Sonorejo, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Populasi penelitian adalah ibu menyusui dari keluarga miskin 43 orang. Yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 40 sampel. Jenis penelitian adalah explanatory research (kuantitatif) dengan metode survei dengan pendekatan cross sectional dan metode kualitatif.

Analisis data dengan menggunakan komputer SPSS 10.0. Sebelum data di analisis dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal diuji dengan korelasi Product Moment sedangkan data berdistribusi tidak normal diuji dengan korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah konsumsi energi 1897,8 Kal, jumlah konsumsi protein 43,2g, frekuensi makan 3,1 kali, tingkat kecukupan energi 83,2% (sedang), tingkat kecukupan protein 86,1% (sedang), IMT 19,7 (normal). Keragaman makanan sebagian besar (92,5%) responden termasuk kategori cukup. Hasil analisis menunjukkan:

1. Ada hubungan antara:  
-jumlah konsumsi energi dengan tingkat kecukupan energi  
-jumlah konsumsi energi dengan tingkat kecukupan protein  
-tingkat kecukupan energi dengan status gizi
2. Tidak ada hubungan antara  
-frekuensi makan dengan tingkat kecukupan energi dan protein  
-tingkat kecukupan protein dengan status gizi ibu menyusui pada keluarga miskin pada tingkat signifikansi 95%

Saran yang dianjurkan adalah peningkatan konsumsi dan pengadaan makanan sumber energi dan protein, perlu peningkatan frekuensi makan dan perlu penelitian lebih mendalam tentang gizi ibu menyusui.

**Kata Kunci:** POLA KONSUMSI MAKANAN, TINGKAT KECUKUPAN GIZI, STATUS GIZI, IBU MENYUSUI, KELUARGA MISKIN

